

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja di rumah sakit merupakan hal yang sangat penting dan perlu dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Persaingan pelayanan kesehatan di rumah sakit sangat ketat terutama terkait dengan kinerja pelayanan, sehingga perlu senantiasa mengukur kinerja rumah sakit dengan baik.

Kinerja perawat sebagai penentu kualitas pelayanan kesehatan menjadi salah satu faktor penentu citra institusi pelayanan kesehatan di mata masyarakat. Hal ini terjadi karena perawat merupakan kelompok profesi dengan jumlah terbanyak, paling depan dan terdekat dengan penderitaan kesakitan, serta kesengsaraan yang dialami pasien dan keluarganya. Perawat yang baik mengerti terhadap kondisi lingkungan yang sedang terjadi maksudnya adalah perawat harus memiliki sikap yang cepat dan tanggap dalam menangani kondisi pasien dalam hal ini perawat memahami apa yang dibutuhkan bagi pengguna jasanya.

Menurut Nikolaus. N. Kewuan (2013) kinerja perawat adalah hasil kerja seorang perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang baik kepada pasien yang berpengaruh pada citra rumah sakit atau instansi kesehatan lainnya.

Rumah Sakit merupakan salah satu bentuk sarana kesehatan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah yang berfungsi untuk melakukan upaya pelayanan kesehatan dasar atau kesehatan rujukan dan upaya kesehatan penunjang. Rumah Sakit Islam Metro didirikan oleh Yayasan Da'awah dan Pemeliharaan Masjid Taqwa (YYPMT) Metro yang diketuai oleh Bp. Hi. A. Sajoeti Mantan Bupati Lampung Tengah yang mulai dibangun pada tahun 1976 dan pada tahun ini Rumah Sakit Islam Metro dipimpin oleh Dr. Hi. Amelius Ramli. Rumah Sakit Islam Metro merupakan rumah sakit yang beralamat di Jln.

AH Nasution No.250 Kel.Yosodadi Kec. Metro Timur Kota Metro Lampung. Sebagai organisasi atau lembaga yang bergerak di bidang jasa pelayanan medis, Rumah Sakit Islam Metro dituntut untuk mampu memberikan pelayanan bermutu bagi pasien yang datang berobat. Rumah Sakit Islam Metro merupakan rumah sakit tipe D yang memberikan pelayanan kesehatan melalui pelayanan keperawatan.

Rumah sakit ini melayani pasien baik dari dalam Kota Metro ataupun dari luar daerah karena merupakan jenis rumah sakit umum. Rumah Sakit Islam menerima pasien-pasien untuk disembuhkan dengan dukungan dokter ahli dan perawat berkualitas. Pelayanan dari Rumah Sakit Islam juga berkualitas dengan alat-alat medis yang modern dan lengkap. Terdapat kamar rumah sakit bagi pasien rawat inap. Jam besuk pasien Rumah Sakit Islam juga diatur dengan baik agar pasien baik anak dan dewasa dapat beristirahat dengan maksimal. Rumah Sakit Islam Metro ini juga memiliki pelayanan medis dan pelayanan menunjang medis yang cukup baik yaitu: Pelayanan Medis Paru, Bedah, Anak, Kebidanan dan Kandungan, Penyakit Dalam, THT, Gigi dan Mulut, Kardiologi atau Jantung, Mata, Syaraf, dan juga Vertigo. Untuk pelayanan menunjang medis Rumah sakit memiliki: Farmasi, Radiologi, Laboratorium, Diagnostik Elektromedik dan juga Gizi. Selain memiliki pelayanan penunjak medis yang cukup baik, Rumah Sakit Islam Metro juga memiliki bangunan yang lengkap, seperti: Unit Gawat Darurat, Poliklinik, Kantor Administrasi, Ruang direktur, Ruang pelayanan Askes dan Jamkesmas, Radiologi, Laboratorium, Kamar Bersalin, Neonatus, Pojok ASI, Pojok Dots, Kamar Operasi, HCU, Unit Perawatan Penyakit Dalam Kelas I, II, dan III, Unit Perawatan Bedah Kelas I, II, dan III, Unit Perawatan Anak Kelas I, II, dan III, Unit Perawatan Syaraf Kelas I, II, dan III serta Unit Perawatan VIP.

Rumah Sakit Islam memiliki karyawan yang berjumlah 280 karyawannon medis dan medis yang terdiri dari tenaga medis yang di kategorikan sebagai berikut, yaitu dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, perawat dan paramedis non perawat, Rumah Sakit ini juga memiliki tenaga kerja non medis. Rumah Sakit

Islam memiliki lebih banyak perawat wanita dibandingkan perawat laki- laki. Kinerja dari karyawan berjenis kelamin wanita dinilai lebih baik dari pada kinerja perawat berjenis kelamin laki – laki dikarenakan wanita lebih sangat teliti dalam bekerja. Menurut Rahmawati (2018) Jenis kelamin dapat didefinisikan sebagai perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan yang tidak hanya mengacu perbedaan biologisnya, namun juga hal hal yang mencakup nilai sosial dan budaya, termasuk juga dalam hal pekerjaan. Berdasarkan Penelitian terdahulu Syafta Afrikayanti (2010) tidak terdapat perbedaan antara kinerja perawat laki – laki dan perawat perempuan di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Tabel 1.1
Data Perawat Rumah Sakit Islam Metro

No	Ruang	Jenis Kelamin		Jumlah Perawat
		L	P	
1	UGD	5	6	11
2	Ruang Anak	2	6	8
3	Ruang OK	3	3	6
4	Ruang CSSD	-	2	2
5	Ruang Bedah	5	5	10
6	Ruang Kelas 1	3	5	8
7	Ruang VIP	2	6	6
8	Ruang HCU	4	1	5
9	Ruang Penyakit Dalam	2	10	12
10	Ruang Syaraf	2	7	9
11	Ruang HD	5	2	7
12	Poliklinik	-	5	5
13	Ruang Kebidanan	-	9	0
14	Staf Keperawatan	1	5	6
Jumlah Keseluruhan		34	71	105

Sumber: Tata Usaha Rumah Sakit Islam Metro

Rumah Sakit Islam Metro ini memiliki banyak perawat dikarenakan untuk melaksanakan tugas yang sudah dibagi bagi menurut ruangan yang ada di Rumah Sakit Islam tersebut. Perawat merupakan orang yang paling banyak berhubungan langsung dengan pasien yang berada di rumah sakit tersebut dibandingkan dengan petugas medis lainnya. Tenaga perawat relatif lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kesehatan lainnya, maka wajar jika kinerja perawat sangat berperan untuk menjadi penentu bagi citra rumah sakit atau puskesmas.

Tabel 1.2

Standar Penilaian Kinerja Perawat Pelaksana Rumah Sakit Islam Metro

Aspek Yang Di Nilai	Nilai	Keterangan	Huruf Mutu
Pengetahuan	90 - 100	Sangat Baik	A
Sikap dan Perilaku	80 – 89	Baik	B
	70 – 79	Cukup Baik	C
Keterampilan	< 69	Kurang Baik	D

Sumber: Komite Keperawatan Rumah Sakit Islam Metro

Berdasarkan data pada tabel 1.2 di atas mengenai standar penilaian kinerja perawat pelaksana rumah sakit islam metro. Penilaian kinerja perawat bagi rumah sakit sangat penting untuk mengetahui tingkat baik atau buruk kinerja perawatnya, karena jika kinerja perawat rumah sakit islam baik maka citra rumah sakit akan baik dan begitupun sebaliknya. Penilaian kinerja perawat pada rumah sakit islam metro akan mendapat huruf mutu A jika perawat mendapatkan penilaian kinerja dalam aspek yang sudah di tetapkan mendapat nilai 90 – 100, akan mendapat huruf mutu B jika mendapat nilai 80 – 89, mendapat huruf mutu C jika mendapat nilai 70 – 79 dan akan mendapat huruf mutu C jika nilai kurang dari 69.

Tabel 1.3
Hasil Penilaian Kinerja Perawat Pelaksana
Rumah Sakit Islam Metro Tahun 2019

Tahun	Aspek Yang Di Nilai	Nilai	Keterangan	Huruf Mutu
2019	Pengetahuan	86	Baik	B
	Sikap dan Perilaku	77	Cukup Baik	C
	Keterampilan	83	Baik	B
	Rata Rata	82	Baik	B

Sumber: Komite Keperawatan Rumah Sakit Islam Metro

Berdasarkan data pada tabel 1.3 di atas mengenai penilaian kinerja perawat pelaksana Rumah Sakit Islam Metro pada tahun 2019. Penilaian kinerja perawat Rumah Sakit Islam Metro berdasarkan Aspek Pengetahuan mendapatkan nilai sebesar 86 yang artinya pengetahuan perawat rumah sakit islam metro sudah baik, Aspek Sikap dan Perilaku mendapat nilai terkecil yaitu 77 dan hal ini membuat aspek sikap dan perilaku perawat Rumah Sakit Islam Metro harus lebih di tingkatkan, yang terakhir yaitu aspek keterampilan mendapatkan nilai 83 yang artinya keterampilan perawat sudah baik. Penilaian kinerja perawat Rumah Sakit Islam Metro dengan rata – rata nilai yaitu 82 dengan keterangan “Baik”, hasil ini dilihat dari pengetahuan, sikap dan perilaku, serta keterampilan.

Berdasarkan data penilaian kinerja perawat Rumah Sakit Islam Metro diatas maka diketahui bahwa banyak perawat di Rumah Sakit Islam Metro yang kurang bekerja secara optimal dalam melakukan tugasnya, serta berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti bahwa banyak perawat laki-laki di Rumah Sakit Islam Metro yang datang kurang tepat waktu dalam bekerja.

Dari hasil wawancara dan hasil data yang di dapatkan saat prasurey yang dilakukan penulis di dapat bahwa hasil kinerja perawat Rumah Sakit Islam Metro belum maksimal. Oleh karena itu penulis memiliki ketertarikan dan berkeinginan meneliti lebih lanjut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERAWAT BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA RUMAH SAKIT ISLAM METRO”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Perbedaan Kinerja perawat berdasarkan Jenis Kelamin pada Rumah Sakit Islam Metro.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian Subjek

Ruang lingkup penelitian ini adalah perawat di Rumah Sakit Islam Metro.

1.3.2 Ruang Lingkup Penelitian Objek

Obyek Penelitian dalam hal ini adalah Kinerja Perawat berdasarkan Jenis Kelamin pada Rumah Sakit Islam Metro.

1.3.2 Ruang Lingkup Penelitian Tempat

Penelitian ini berlokasi di Rumah Sakit Islam yang ada di Jln. AH. Nasution No. 250, Kel. Yosodadi Kec. Metro Timur, Kota Metro – Lampung.

1.3.4 Ruang Lingkup Penelitian Waktu

Penelitian ini diperkirakan akan menghabiskan waktu selama 1 bulan dimulai dari proses penyiapan proposal, pengumpulan data awal, melakukan studi kepustakaan, mendesain model penelitian, mengumpulkan data dari kuisisioner dan melakukan uji validitas terhadap kuisisioner yang digunakan, setelah itu baru menganalisa data dan penulisan laporan yang diperkirakan pada bulan Oktober 2019.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu yang diambil adalah Perawat atau Sumber Daya Manusia yang dapat diteliti Tentang Perbandingan Kinerja Perawat berdasarkan Jenis Kelamin Pada Rumah Sakit Islam Metro.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Perbandingan Kinerja Perawat berdasarkan Jenis Kelamin pada Rumah Sakit Islam Metro.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pemahaman tentang teori teori yang di teliti dan penelitian ini merupakan sarana penerapan teori-teori yang didapat masalah yang terjadi didalam organisasi atau perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi Rumah Sakit Islam Metro dan sebagai bahan masukan dalam menjalankan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan Kinerja Perawat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dijadikan sebagi acuan bagi rekan peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik Perbandingan Kinerja Perawat berdasarkan Jenis Kelamin.

1.6 Sistematika Penulisan

1.6.1 BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, perumusan hipotesis, dan kerangka pikir.

1.6.3 BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai sampel, definisi operasional, jenis data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengujian hipotesis.

1.6.4 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum responden, alat analisis, dan pembahasan.

1.6.5 BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan, dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN